

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan atas pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap *sustainability report* pada perusahaan *go public* yang terdaftar pada ISSI di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dengan bantuan program SPSS 25 maka penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini karena jumlah komite audit tidak diwajibkan pada setiap laporan keberlanjutan.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini karena ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah asset yang tinggi dan memiliki banyak cabang, akan membuat sulit mempublikasikan laporan keberlanjutan, karena di perlukan waktu yang cukup lama untuk dipublikasikan.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam menggunakan kekayaan. Hal tersebut terjadi karena adanya risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mempunyai kinerja ekonomi yang kuat tidak menjamin akan mengungkapkan laporan keberlanjutan.

5. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* lebih tinggi maka akan lebih banyak mengungkapkan informasi.
6. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial variabel aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini karena adanya sifat aktivitas perusahaan yang lebih mengutamakan pada tindakan pengelolaan dana dalam mengelola aset, sehingga perusahaan lebih mengutamakan aspek financial tanpa memperhatikan aktivitas untuk aspek sosial dan lingkungan.
7. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2020.

5.2 Keterbatasan Penulisan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa agar memberikan hasil yang lebih baik. Namun masih ada beberapa keterbatasan yang menyebabkan lemahnya penelitian ini dan perlu adanya revisi untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di ISSI pada Bursa Efek Indonesia dimana dari 436 populasi hanya didapatkan sampel sebanyak 15 perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen yaitu Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas Perusahaan.
3. Terdapat subjektifitas pada saat penelitian *sustainability report*.

4. Keterbatasan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman saya dalam penulisan skripsi ini, sehingga masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka sebaiknya perusahaan segera mengungkapkan laporan keberlanjutan karena pengungkapan tersebut dapat mengurangi dampak lingkungan, sosial dan tata kelola yang negatif, meningkatkan reputasi dan loyalitas perusahaan, hubungan perusahaan dengan masyarakat terjaga dengan baik.

Untuk hasil yang jauh lebih baik dan berkualitas dari penelitian ini maka berikut ini beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah populasi penelitian yang lebih dari satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yaitu seperti penambahan variabel moderisasi dalam penelitian.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang sama dalam penelitian ini, namun dengan alat ukur yang berbeda.